

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan” POPS (2014 : 21). Menurut Sugiyono (2009 : 3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Sugiyono (2009 : 11) “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lainnya”. Metode verifikatif menurut Nazir (2005 : 74) yaitu “metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori”. Dengan demikian metode penelitian verifikatif ini adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran atau teori yang sudah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori yang baru.

Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, serta terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang berlangsung secara nyata mengenai data kecerdasan emosional, data minat belajar dan data prestasi belajar, serta menguji kebenaran dari hipotesis.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009 : 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dapat dikatakan variabel karena ada variasinya. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang ingin melihat pengaruh dari suatu faktor intern yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No Item
Kecerdasan Emosional (X1)	Kecerdasan emosional, merupakan kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan kerjasama (keterampilan sosial) dengan orang lain.	Mengenalinya emosi diri: Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat (Goleman, 2000 : 513)	Interval	1 – 5
		Mengelolaan emosi: Menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas; peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran; mampu pulih kembali dari tekanan emosi. (Goleman, 2000 : 514).	Interval	6 – 14

(Dilanjutkan)

Tabel 3.1 (lanjutan)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No Item
Kecerdasan Emosional (X1)		Memotivasi diri sendiri : Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. (Goleman, 2000 : 514)	Interval	15 – 22
		Mengenali emosi orang lain : Kemampuan untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain, kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain. Reuvan Bar-On (Stein & Book, 2002:39)	Interval	23 – 26
		Membina hubungan : Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial; berinteraksi dengan lancar; menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama. (Goleman, 2000:514)	Interval	27 – 30

(Dilanjutkan)

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No Item
Minat Belajar (X2)	Minat belajar, merupakan rasa suka atau ketertarikan pada suatu mata kuliah tertentu yang dapat menimbulkan motivasi dan membuat prestasi belajar tinggi.	1. Mempunyai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengengang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.	Interval	33 – 36
		2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.	Interval	37 – 40
		3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.	Interval	41 – 44
		4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya	Interval	45 – 47
		5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan	Interval	48 – 50
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstuksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.	Indeks Prestasi Kumulatif.	Interval	-

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari”. Populasi ini dapat berupa sekelompok manusia, nilai, tes gejala, pendapat, peristiwa, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk penelitian.

Berdasarkan pada pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam pengertian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung Angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang berjumlah sebanyak 254 orang Mahasiswa.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono 2009 : 118). Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sample mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Sahlan, 2005:107)

Keterangan :

n = Ukuran sampel Keseluruhan

N = Ukuran Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan 5%, maka yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{254}{254 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{254}{0,635 + 1}$$

$$n = 155,352 \approx 155$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sample dalam penelitian ini adalah 155 orang mahasiswa.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara *Proportionate Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan secara proporsional. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 155 mahasiswa. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Sahlan, 2005:108)

Keterangan :

N = Ukuran populasi

N_i = Ukuran populasi stratum ke 1

n = Ukuran sampel keseluruhan

n_i = Ukuran sampel

Dalam penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung Angkatan 2013

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	2011	88	$n = \frac{88}{254} \times 155 = 54$
2	2012	74	$n = \frac{74}{254} \times 155 = 45$
3	2013	92	$n = \frac{92}{254} \times 155 = 56$
Total		254	155

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa dari angkatan 2011 akan di ambil 54 mahasiswa sebagai sampel, Angkatan 2012 akan diambil sebanyak 45 mahasiswa sebagai sampel, dan Angkatan 2013 akan di ambil 56 mahasiswa sebagai sampel, sehingga seluruhnya berjumlah 155 mahasiswa yang akan menjadi sampel. Penelitian ini akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik sampling yang dapat memilih sampel nya secara acak berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa setiap angkataannya, dengan cara mengkocok nomor induk mahasiswa Pendidikan Akuntansi setiap angkataannya, maka yang keluar dari kocokan berhak untuk mengisi angket penelitian ini. Semua mahasiswa yang menjadi populasi disini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian. “Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (Sugiyono, 2009 : 193).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket atau Kuisisioner

Kuisisioner atau yang biasa disebut angket merupakan suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan

kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis. Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung untuk diisi sesuai kesungguhan dirinya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup (angket terstruktur). Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya. Angket ini dibuat untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar mahasiswa oleh masing-masing mahasiswa. Untuk memperoleh data mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung, dibuat pernyataan-pernyataan yang disusun dalam bentuk angket yang disusun berdasarkan skala numerik (*numerical scale*), yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5, dimana angka 1 menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian tertinggi. Berikut adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik (*numerical scale*) :

Tabel 3.3
Tabel Penilaian Pernyataan Skala Numerik Positif

No	Pertanyaan / Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif paling tinggi.
- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

Tabel 3.4
Tabel Penilaian Pernyataan Skala Numerik Negatif

No	Pertanyaan / Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif paling tinggi.
- b. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
- d. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
- e. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif paling rendah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data mengenai presatasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang tergambar melalui IPK. Data ini sebagai data acuan mengenai nilai IPK mahasiswa yang menjadi fenomena dari latar belakang.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap” (Arikunto, 2008 : 86).

Menurut Riduwan (2010 : 125-126) langkah-langkah dalam uji reliabilitas menggunakan metode *alpha* adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

SX_i^2 = Jumlah kuadrat item X_i

$(SX_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2) Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$SS_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

SS_i = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = Varians item ke-1,2,3.....n

3) Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

S_t = Varians total

SX_t^2 = Jumlah kuadrat X total

$(SX_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

4) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Nilai reliabilitas

S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Moment dengan $dk = n-1$, signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan :

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel.
- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, untuk perhitungan reliabilitas penulis akan menggunakan *software SPSS V.20*.

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrument penelitian ini yaitu angket kecerdasan emosional dan minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,927	0,316	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.3 r_{hitung} yang dipeloreh adalah sebesar 0,921. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada r Product Moment pada taraf kesalahan 5% untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,316. Karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket kecerdasan emosional ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil
0,894	0,316	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.4 r_{hitung} yang dipeloreh adalah sebesar 0,894 Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada r Product Moment pada taraf kesalahan 5% untuk 30 responden, diperoleh r_{tabel} yaitu sebesar 0,316 Karena r_{hitung} lebih besar dari

pada r_{tabel} , maka item pernyataan pada angket tersebut sangat reliabel, yang menunjukkan angket minat belajar ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1995:63-69) (dalam Riduwan, 2010:109) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan tepat apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012:87)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor tiap item

Y = Skor total item

N = Jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid dengan ketentuan, jika:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2010:110)

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir

soal dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung, 10 mahasiswa angkatan 2011, 10 mahasiswa angkatan 2012, dan 10 mahasiswa angkatan 2013 dengan 32 item pernyataan untuk variabel kecerdasan emosional dan 18 item untuk pernyataan minat belajar. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan *Software SPSS 20*, untuk variabel kecerdasan emosional dan minat belajar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel
Kecerdasan Emosional Mahasiswa

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,661	0.361	Valid
2	0,559	0.361	Valid
3	0,644	0.361	Valid
4	0,564	0.361	Valid
5	0,455	0.361	Valid
6	0,639	0.361	Valid
7	0,574	0.361	Valid
8	0,522	0.361	Valid
9	0,641	0.361	Valid
10	0,548	0.361	Valid
11	0,506	0.361	Valid
12	0,585	0.361	Valid
13	0,635	0.361	Valid
14	0,644	0.361	Valid
15	0,607	0.361	Valid
16	0,451	0.361	Valid
17	0,667	0.361	Valid
18	0,698	0.361	Valid
19	0,663	0.361	Valid
20	0,607	0.361	Valid
21	0,552	0.361	Valid
22	0,668	0.361	Valid

(Dilanjutkan)

Tabel 3.7 (Lanjutan)

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
23	0,405	0.361	Valid
24	0,525	0.361	Valid
25	0,418	0.361	Valid
26	0,646	0.361	Valid
27	0,549	0.361	Valid
28	0,655	0.361	Valid
29	0,554	0.361	Valid
30	0,464	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 3.8
Rekapitulasi Pengujian Validitas Minat Belajar Mahasiswa

Nomor Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	0.361	Valid
2	0,369	0.361	Valid
3	0,576	0.361	Valid
4	0,627	0.361	Valid
5	0,714	0.361	Valid
6	0,689	0.361	Valid
7	0,722	0.361	Valid
8	0,370	0.361	Valid
9	0,442	0.361	Valid
10	0,460	0.361	Valid
11	0,435	0.361	Valid
12	0,419	0.361	Valid
13	0,659	0.361	Valid
14	0,775	0.361	Valid
15	0,727	0.361	Valid
16	0,769	0.361	Valid
17	0,614	0.361	Valid
18	0,653	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket kecerdasan emosional terdapat 30 pernyataan dan dari angket minat belajar terdapat 18 pernyataan, dan semua pernyataan kecerdasan emosional dan minat belajar dinyatakan valid. Sehingga semua pernyataan dari kedua angket tersebut dapat digunakan untuk

instrument penelitian karena dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Asumsi Klasik)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu data berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik parametrik. Dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis menggunakan perhitungan non parametrik. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data akan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS V 20 for windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Langkah-langkah uji linieritas regresi dalam Sudjana (2003 : 90) adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- g. Mencari jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Sebelum mencari nilai JK_E urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y), seperti tabel penolong berikut :

No.	X	Kelompok	n	Y
1.				
2.				
3.				

- h. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- i. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- j. Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- k. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

1. Menentukan keputusan pengujian
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier.
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier.
- m. Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk TC . dk E)}$$

Dimana :

$$dk TC = k-2$$

$$dk E = n-k$$

Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013 : 105) bahwa “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Dalam uji multikolonieritas, model regresi sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi di antara variabel independen maka nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi menurut Ghozali (2013 : 105) adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai variance inflation factor (VIF) ≥ 10 .

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013 : 139) bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”

Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan nilai residual. Dasar analisisnya menurut Ghozali (2013 : 139) adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Natawiria (2010 : 30) adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan emosional dan minat

belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI Bandung.

Gambaran ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan secara keseluruhan atau berdasarkan setiap indikatornya. Langkah- langkah analisisnya sebagai berikut :

- a. Mentabulasikan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut :

Tabel 3.9
Tabel Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator...					Skor total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	...	Σ1-...

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :
 - 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Jarak atau rentang kelas dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah.
 - 3) Banyak kelas interval dalam penelitian ini ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi
 - 4) Panjang kelas interval dengan cara $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - 5) Interval untuk setiap kriteria penilaian yaitu:
- c. Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran umum serta indikator-indikator dari setiap variabel dengan format seperti tabel 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Format Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator

Kriteria penilaian	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun setiap indikator. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian digunakan salah satu ukuran gejala pusat yaitu modus. Menurut Natawiria (2010 : 35) :

Modus atau mode adalah nilai dari data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data. Penggunaan modus bagi data kualitatif maupun data kuantitatif dengan cara menentukan frekuensi terbanyak di antara data yang ada.

Berikut adalah pemaparan mengenai arti kriteria rendah, sedang, dan tinggi pada setiap indikator :

Tabel 3.11
Tabel Arti Kriteria Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	Mahasiswa tidak mengenali emosi dirinya.	Mahasiswa cukup mengenali emosi dirinya.	Mahasiswa sangat mengenali emosi dirinya.

(Dilanjutkan)

Tabel 3.11

Tabel Arti Kriteria Rendah, Sedang, dan Tinggi pada Setiap Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Kecerdasan Emosional	Mengelola Emosi	Mahasiswa tidak dapat mengelola emosinya.	Mahasiswa cukup dapat mengelola emosinya.	Mahasiswa sangat dapat mengelola emosinya.
	Memotivasi Diri Sendiri	Mahasiswa tidak dapat memotivasi dirinya sendiri.	Mahasiswa cukup dapat memotivasi dirinya sendiri.	Mahasiswa sangat dapat memotivasi dirinya sendiri.
	Mengenali Emosi Orang Lain	Mahasiswa tidak dapat mengenali emosi orang lain.	Mahasiswa cukup dapat mengenali emosi orang lain.	Mahasiswa sangat dapat mengenali emosi orang lain.
	Membina Hubungan	Mahasiswa tidak dapat membina hubungan dengan baik.	Mahasiswa dapat membina hubungan dengan cukup baik.	Mahasiswa dapat membina hubungan dengan sangat baik.
Minat Belajar	Mempunyai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus	Mahasiswa tidak mempunyai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang pembelajaran.	Mahasiswa mempunyai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang pembelajaran dengan cukup baik.	Mahasiswa mempunyai kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang pembelajaran dengan sangat baik.
	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	Mahasiswa kurang berminat terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa cukup berminat terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa sangat berminat terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.

(Dilanjutkan)

Tabel 3.11 (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Minat Belajar	Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati	Mahasiswa tidak memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi. dan juga tidak memiliki rasa keterikatan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa cukup memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi, juga cukup memiliki rasa keterikatan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa sangat memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi, juga sangat memiliki rasa keterikatan terhadap mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.
	Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya	Mahasiswa tidak menyukai mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa cukup menyukai mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa sangat menyukai mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.
	Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan	Mahasiswa tidak aktif dalam mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa cukup aktif dalam mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.	Mahasiswa sangat aktif dalam mata kuliah di Prodi Pendidikan Akuntansi.

- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria berikut menurut Santoso dalam Rukoyah (2013 : 64-65) :

Tabel Pedoman Interpretasi Hasil akhir analisis deskriptif

Presentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/ tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

b. Analisis Regresi Linier Multipel

Uji regresi linier multipel digunakan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terhadap variabel terikat apabila variabel bebas diketahui (Sudjana 2003 : 69).

Persamaan regresi linier multipel adalah :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sudjana 2003 : 70)

Langkah–langkah untuk menjawab regresi linier multipel adalah:

- Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat
- Membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk statistik.
- Membuat tabel Penolong untuk menghitung angka statistik

No	X_1	X_2	Y	X_1^2	X_2^2	Y^2	X_1Y	X_2Y	X_1X_2
1.									
2.									
...									
Statistik	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1Y$	$\sum X_2Y$	$\sum X_1X_2$

d. Menghitung nilai b_0 , b_1 , b_2

1) Hitung jumlah kuadrat X_1

$$\text{Rumus : } \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

2) Hitung jumlah kuadrat X_2

$$\text{Rumus : } \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

3) Hitung jumlah kuadrat Y^2

$$\text{Rumus : } \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

4) Hitung jumlah kuadrat X_1Y

$$\text{Rumus : } \sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

5) Hitung jumlah kuadrat X_2Y

$$\text{Rumus : } \sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

6) Hitung jumlah X_1X_2

$$\text{Rumus : } \sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$b_0 = \bar{Y}_1 - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

c. Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi dengan menggunakan taraf keberartian 5%. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{JK (Reg) / k}{JK (S) / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Keterangan :

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y + \dots + b_k \sum x_ky$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Setelah menghitung F, selanjutnya bandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis:

- H_0 : Regresi tidak berarti
- H_1 : Regresi berarti

d. Uji t (Uji Keberartian Koefisien Regresi)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- a. $H_1 : \beta_1 = 0$ Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif
- b. $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif
- c. $H_2 : \beta_2 = 0$ Minat belajar tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif
- d. $H_2 : \beta_2 \neq 0$ Minat belajar berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif

Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

(Sudjana,2003:111)

Dimana :

b_i = nilai variabel bebas X_i

s_{bi} = galat baku koefisien regresi b_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

1. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.12}^2$), dengan rumus :

$$s_{y.12}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2$$

3. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi b_i (s_{bi}), dengan rumus :

$$s_{bi}^2 = \frac{s_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - r)}$$

Setelah diperoleh t_{hitung} selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05. Adapun kaidah kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.